

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan untuk mencari kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, penelitian adalah merupakan proses yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.¹

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat, yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.² Karena itu dalam mengadakan suatu penelitian dibutuhkan sekali adanya suatu metode-metode atau cara penyusunan yang ilmiah dan teoritis, sistematis dan obyektif. Hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian diperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur latar (setting) penelitian agar memperoleh data yang dapat sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian, sesuai dengan permasalahan yang diangkat tentang Efektifitas Guru Pendamping Dalam Meningkatkan

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Rajawali Pers, 1994), hal.59

² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1990), h.20

Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD Muhammadiyah 1 Sepanjang Sidoarjo maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan model eksperimen karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data berupa angka) untuk memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui, penelitian deskriptif kuantitatif dituntut menggunakan angka, nilai dari hasil penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasil dari penelitian. dengan model penelitian eksperimen yang diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³

Model penelitian eksperimen ini menggunakan desain eksperimen Pre-Experimental dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* yakni menilai perbandingan antara sebelum dan sesudah dibeikan perlakuan. Dalam hal ini peneliti memberikan sebuah perbandingan nilai terhadap satu kelompok dalam hal ini seluruh siswa kelas 5A SD Muhammadiyah 1 Sepanjang Sidoarjo terhadap pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan guru pendamping

Adapun untuk menemukan adanya hubungan pada variabel maka peneliti menggunakan statistik, sehingga kesimpulan yang diperolehnya dapat dirumuskan dalam data yang berupa angka. Sedangkan deskriptif

³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi*, *Ibid.* h.106

untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam oleh peneliti.⁴

2. Rancangan Penelitian

Pada dasarnya rancangan penelitian terbagi menjadi 3 tahap, yaitu:

- a. Menentukan masalah penelitian. Peneliti mengadakan studi pendahuluan efektifitas guru pendamping dalam membantu peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Muhammadiyah 1 Sepanjang Sidoarjo
- b. Pengumpulan data. Tahap ini berisi metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang terbagi dalam tahap yaitu:
 - 1) Menentukan sumber data. Dalam penentuan sumber data ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa SD Muhammadiyah 1 Sepanjang
 - 2) Mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.
 - 3) Analisis dan penyajian data

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur langkah latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variable dan tujuan penelitian.⁵ Adapun rancangan penelitian adalah sebagai berikut:

⁴ Dr.Sugiono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 289

⁵ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulis Skripsi Program S1*, (Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2012). hal: 14

- a) Tahap Pertama: adalah penentuan sampel yang akan dilakukan sebelum menyebarkan angket.
- b) Tahap Kedua: adalah penyebaran angket pada siswa kelas 5A SD Muhammadiyah 1 Sepanjang sebagai obyek penelitian.
- c) Tahap Ketiga: adalah analisis data dari hasil angket yang telah disebarkan.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel merupakan atribut seseorang atau obyek yang memiliki variasi antara yang satu dengan yang lain sehingga penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau obyek yang bervariasi, dengan demikian variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁶

Menurut hubungan antara variabel yang satu dengan lainnya maka macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi

- a. Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab pengaruh suatu akibat
- b. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat

Pada penelitian Eksperimen ditujukan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan maka variabel independen adalah treatment atau perlakuan dan variabel

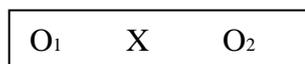
⁶ *Ibid.* h.61

dependen adalah hasil dari pada treatment. Jika digambarkan adalah sebagai berikut

X: treatment yang diberikan (variabel independen)

O: observasi (variabel dependen)

Karena model penelitian eksperimen ini menggunakan desain eksperimen Pre-Experimental dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* maka dapat digambarkan sebagai berikut



O₁ : Nilai pretest (sebelum memakai guru pendamping)

O₂ : Nilai posttest (sesudah memakai guru pendamping)

Efektifitas guru pendamping terhadap prestasi belajar siswa = $O_2 - O_1$

2. Indikator

Indikator adalah sebuah capaian sehingga dalam penelitian eksperimen tentang efektifitas guru pendamping terhadap prestasi belajar siswa terletak pada nilai observasi (hasil) yang dalam hal ini peneliti merumuskan sebagai berikut:

- pemahaman terhadap materi pelajaran
- penguasaan dalam menyelesaikan tugas pelajaran
- hasil belajar

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.⁷ Instrumen pada

⁷ *Ibid.*,h.148

penelitian ini adalah untuk mengukur efektifitas guru pendamping dengan pengukuran skala interval

Adapaun instrumen peneliti pakai adalah sebagai berikut;

Tabel 3.1
Instrumen untuk mengukur efektifitas guru pendamping

Before				Aspek	After			
1	2	3	4	Pemahaman terhadap materi pelajaran PAI (Al Islam)	1	2	3	4
1	2	3	4	Kemampuan dalam menyelesaikan tugas pelajaran	1	2	3	4
1	2	3	4	Hasil belajar	1	2	3	4

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁸. Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan obyek penelitian⁹.

Adapun Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5A SD Muhammadiyah 1 Sepanjang, Sidoarjo. Berdasarkan studi *eksploratif* terhadap populasi penelitian dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas 5A adalah 33 siswa terdiri dari putra dan putri dan untuk mewakili jumlah dari pada populasi ini

⁸ *Ibid.*, h.117

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.173

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹¹ Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *Non Probability Sampling* dengan memakai sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹² Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas 5A SD Muhammadiyah 1 Sepanjang, Sidoarjo

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yang penggunaannya dapat melalui; angket, wawancara, pengamatan, ujian (test), dokumentasi dan lainnya.¹³

Ada tiga metode yang di pandang tepat untuk menggali data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Metode angket (*Questioner*)

Angket merupakan salah satu metode dalam penelitian untuk menggali data yang dilakukan dengan jalan mendengarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis.

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian, Ibid.* h.118

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Ibid.* h.174

¹² Sugiyono, *Metode penelitian, Ibid.* h.124

¹³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.69

Menurut Prof. Dr. Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya¹⁴

Demikian juga dikatakan oleh Drs. Sanafiah Faisal bahwa: “Ciri khas angket terletak pada pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang”.¹⁵

Adapun metode angket disini peneliti gunakan sebagai pengukur efektifitas guru pendamping yang diberikan kepada siswa pada sebelum dan sesudah proses belajar yang menggunakan guru pendamping

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Interview adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya. Tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis sosial baik yang terpendam maupun yang *memanifes*.¹⁶

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

¹⁴ Sugiyono, *Metode penelitian, Ibid*, h.199

¹⁵Sanafiah Faisal, *Dasar-Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), h.2

¹⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM, 1983), h.192

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil¹⁷

Melalui metode ini penulis mengadakan wawancara terkait data tentang guru pendamping dengan kepala sekolah, guru kelas sekaligus orang tua siswa sebagai informasi untuk melengkapi data.

c. Metode Observasi

Untuk melengkapi cara memperoleh data yang lebih lengkap, penulis mempergunakan metode observasi, yaitu mengamati, mencari data-data beberapa fakta mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan permasalahan.

Prof. Dr. Winarno Surakhmat M.Sc. Ed. Menyatakan bahwa observasi adalah: Teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) maupun langsung (dengan alat) terhadap gejala yang akan diselidiki, baik penelitian itu dilakukan ke dalam situasi yang sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan.¹⁸

Dengan demikian penulis menggunakan metode observasi ini karena perlu adanya pengamatan secara langsung untuk mendapatkan fakta-fakta di lapangan. Metode ini penulis terapkan sebagai metode bantu untuk mendapatkan kejelasan dan memberikan keyakinan tentang data dari kedua variabel penelitian ini. Kemudian dengan ini pula penulis dapat

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian, Ibid.* h.194

¹⁸ Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar dan Metoda Teknik*, (Bandung : CV. Tarsito, 1987), h.162

mengambil hal-hal yang dianggap perlu dilaporkan dalam hasil penelitian ini.

d. Metode Dokumentasi

Dalam hal ini Suharsimi menjelaskan bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya¹⁹

Berdasarkan pendapat diatas, penulis dalam memperoleh data yang dimaksud yang telah di dokumentasikan di SD Muhammadiyah 1 Sepanjang Sidoarjo.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²⁰ Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Ibid.* h.274

²⁰ Sugiyono, *Metode penelitian, Ibid.* h.207

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi²¹

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini maka penulis menggunakan statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini data yang telah di peroleh dari hasil penelitian angket *pretest* dan *posttest* yang disebarkan selama penelitian masih berupa data kualitatif, kemudian peneliti merubah data tersebut menjadi kuantitatif

2. Analisis uji signifikansi

Untuk membuktikan sejauh mana efektifitas guru pendamping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memakai instrumen *before* dan *after* perlu diuji secara statistik dengan *t-test related* (berkorelasi) dengan rumus *t-test*

Dalam penelitian kegiatan analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk lain yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Setelah data terkumpul baik dari perpustakaan, observasi maupun wawancara, maka penulis mengelola data tersebut. Teknik analisa yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

²¹ *Ibid.*, h.208

1. Teknik Deduksi

Memberikan dalil-dalil secara khusus terhadap pengertian umum yang telah dikemukakan sebelumnya, yakni berangkat dari pengertian yang sifatnya umum ke khusus

2. Teknik Induksi

Mengajukan data dari fakta dari penelitian kemudian digeneralisir sebagai suatu konklusi. Sebagaimana dijelaskan oleh Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA bahwa induksi adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus, dari peristiwa khusus yang kongkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang sifatnya umum.²²

Data-data yang sudah terkumpul tersebut kemudian dianalisa menurut beberapa tahap, sebagai berikut:

- a. Pengolahan data dengan cara editing, yaitu dengan memeriksa kembali data-data yang sudah dikumpulkan.
- b. Pengorganisasian data, yaitu menyusun dan mensistematisasikan data-data yang diperoleh ke dalam kerangka paparan yang telah direncanakan.
- c. Penemuan hasil, yaitu dengan menentukan analisis secara kuantitatif terhadap hasil pengorganisasian data dengan cara menggunakan kaidah-kaidah atau teori-teori serta dalil-dalil untuk memperoleh kesimpulan atau dengan istilah lain merupakan cara berpikir deduktif.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h. 42